

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian analisis data mengenai pengaruh praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat praktik kerja industri, maka akan semakin tinggi juga kesiapan siswa untuk bekerja.
2. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan kesiapan kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik bimbingan karir yang diberikan oleh guru, maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerja siswa.
3. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 18 Jakarta dipengaruhi oleh praktik kerja industri dan bimbingan karir.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa pada praktik kerja industri pada butir pernyataan ke-3 indikator menganalisis pematapan hasil belajar yang berbunyi "*Teori yang saya dapatkan di*

sekolah sesuai dengan praktik yang saya lakukan pada saat PKL” dengan total skor uji validitas sebesar 0,929.

Dalam instrumen tersebut memiliki arti bahwa siswa meyakini praktik kerja industri menjadi faktor penting yang harus dimiliki karena dalam menjalankan pekerjaan harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan rasa tanggung jawab agar bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan efisien.

Selanjutnya pada variabel bimbingan karir pada butir pernyataan ke-15 indikator pengenalan dunia kerja yang berbunyi *“Saya senang mendapatkan bimbingan mengenai dunia kerja oleh guru pembimbing”* dengan total skor uji validitas sebesar 0,874. Dalam hal ini berarti guru pembimbing memiliki pengaruh yang besar dalam pemberian motivasi terhadap hal yang akan dihadapi siswa termasuk dalam mempengaruhi siswa untuk meningkatkan rasa kesiapan kerjanya.

Kemudian adalah variabel kesiapan kerja. Pada butir pernyataan ke-13 indikator penentuan langkah yang berbunyi *“Saya yakin bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir sudah sesuai dengan kemampuan saya”* dengan total skor uji validitas sebesar 0,846. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri dan mendapatkan bimbingan karir dari guru pembimbing, akan mudah menentukan langkah selanjutnya dalam penentuan karir yang didasarkan pada kesiapan kerja pada masing – masing siswa.

Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMKN 18 Jakarta memiliki harapan untuk menghasilkan lulusan terbaik yang dapat dengan mudah memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh masing – masing siswa. SMKN

18 Jakarta memberikan bimbingan karir melalui guru – guru pembimbing dan memberikan kegiatan praktik yang bisa dilakukan siswa pada UP (Unit Produksi) yang ada di sekolah guna menjadikan siswa memiliki kemantapan dan meningkatnya rasa kesiapan kerja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang menyebabkan proses penelitian selesai sedikit lebih lama. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan dua variabel independen, sedangkan masih banyak variabel independent yang dapat mempengaruhi variabel dependen yakni kesiapan kerja.
2. Memiliki keterbatasan dalam menyebarkan kuisioner yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mengumpulkan data.
3. Hasil penelitian yang didapatkan bersifat jangka pendek karena objek yang digunakan hanya siswa kelas 12 angkatan 2022/2023 sehingga apabila dilakukan penelitian kembali pada objek yang berbeda, ada kemungkinan mendapatkan hasil yang berbeda.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada kesimpulan, implikasi dan juga keterbatasan penelitian yang sudah disampaikan, kiranya peneliti dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti

selanjutnya. Berikut ini beberapa rekomendasi dan saran untuk para peneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Namun masih banyak variabel lain yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja seperti penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar yang dilakukan oleh Aini dan Hikmah (2020) penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 37%.
2. Pada saat uji coba instrument penelitian digunakan sejumlah 60 butir pernyataan namun sebanyak 7 pernyataan tidak valid. Sehingga pada proses uji validitas peneliti hanya menggunakan 53 butir pernyataan. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat memperbaiki indikator yang digunakan agar memperoleh hasil dan kesimpulan yang lebih akurat dan lebih baik lagi.